

ABSTRACT

HARNUM AULIA SATRIANI : *Counseling process for changing the behavior of children in conflict with the law at the special development institution for class IIA children in Bandung. Supervised by MEITI SUBARDHINI and SINTA YULIANTI SUYONO.*

Children in Conflict with the Law (ABH) are children in conflict with the law who are perpetrators, victims, or witnesses of criminal acts. Cases of children in conflict with the law in Indonesia continue to increase every year. The main factors causing children in conflict with the law are the influence of friends and bad associations. This study aims to determine the counseling process to change the behavior of children in conflict with the law at the Class II A Special Child Development Institution in Bandung to be more positive. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The subjects of the study were counselors who provide counseling services to children in conflict with the law at the Class IIA Special Child Development Institution in Bandung. Data collection techniques in this study used in-depth interviews, non-participatory observation, and documentation studies. The results of the study show a counseling process consisting of three stages, namely the relating stage that builds trust and a good relationship with the client, the understanding stage that helps clients to understand their problems, and the changing stage that helps clients find and determine solutions to their problems. The results of this study also stated that there is still a lack of counselors to help clients be more open. This indicates the need to strengthen counselors at the understanding stage in the counseling process.

Keywords: Counseling Stages, Counselor, Children in Conflict with the Law

ABSTRAK

HARNUM AULIA SATRIANI : Proses Konseling terhadap Perubahan Perilaku Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II A Bandung. Dibimbing Oleh MEITI SUBARDHINI dan SINTA YULIANTI SUYONO.

Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) adalah anak yang berkonflik dengan hukum, yang menjadi pelaku, menjadi korban, atau saksi tindak pidana. Kasus Anak Berhadapan dengan Hukum di Indonesia terus meningkat setiap tahun. Faktor utama penyebab Anak Berhadapan dengan Hukum adalah pengaruh teman dan pergaulan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses konseling terhadap merubah perilaku Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II A Bandung menjadi lebih positif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah konselor yang memberikan pelayanan konseling kepada Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas IIA Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi non partisipatif dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan proses konseling dari tiga tahap, yaitu tahap *relating* yang membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan klien, tahap *understanding* yang membantu klien untuk memahami permasalahannya dan tahap *changing* yang membantu klien menemukan dan menentukan solusi dari permasalahannya. Hasil penelitian ini pun menyatakan masih kurangnya konselor untuk membantu klien lebih terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya penguatan konselor pada tahap *understanding* dalam proses konseling.

Kata kunci : Tahap Konseling, Konselor, Anak Berhadapan dengan Hukum.